



# RENCANA KERJA

# RENJA

## 2021

### DINAS PANGAN ACEH

📍 Komplek Keistimewaan Aceh  
✉ [dinaspanganaceh@gmail.com](mailto:dinaspanganaceh@gmail.com)  
🖱 [dinaspangan.acehprov.go.id](http://dinaspangan.acehprov.go.id)



dispanaceh



Dinas Pangan Aceh



@dispanaceh



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	v
 <b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Landasan Hukum .....	2
1.3    Maksud dan Tujuan .....	4
1.4    Sistematika Penulisan .....	4
 <b>BAB II           HASIL EVALUASI RENJA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2019</b>	
2.1    Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPA Tahun 2019 dan Capaian Renstra Dinas Pangan Aceh ( <i>Tabel terlampir</i> ) .....	6
2.2    Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pangan Aceh ( <i>Tabel terlampir</i> ).....	13
2.2    Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pangan Aceh.....	14
2.4    Review terhadap Rancangan Awal RKPA ( <i>Tabel terlampir</i> )....	21
2.5    Penelahaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat ( <i>Tabel           terlampir</i> ) .....	21
 <b>BAB III           TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	
3.1    Telahaan terhadap Kebijakan Nasional .....	23
3.2    Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pangan Aceh .....	24
3.3    Program dan Kegiatan ( <i>Tabel terlampir</i> ) .....	24

<b>BAB VI</b>	<b>RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel : 1    Perkembangan Realisasi Anggaran (Fisik dan Keuangan) Dinas Pangan Aceh Tahun 2019 .....	7
Tabel : 2    Perbandingan Antara Target Renstra dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 .....	8
Tabel : 3    Rekapitulasi Data Penal Harga di Tk. Pedagang Eceran Periode Jan s/d Des 2019 .....	9
Tabel : 4    Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis Komoditas Beras, Jagung, Kedelai dan Gula Pasir .....	10
Tabel : 5    Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis Komoditas Telur, Daging dan Minyak Makan .....	10
Tabel : 6    Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis Komoditas Cabe Merah Keriting dan Bawang Merah .....	10
Tabel : 7    Perkembangan Skor PPH 2017 – 2019 .....	12
Tabel : 8    Rincian Program, Kegiatan dan Subkegiatan Bidang Pangan .....	25
Tabel : 9    Jadwal pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

TABEL T-C.29.	REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA SKPA DAN PENCAPAIAN RENSTRA SKPA s/d TAHUN 2019 PROVINSI ACEH
TABEL T-C.30.	PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPA DINAS PANGAN ACEH
TABEL T-C.31.	REVIEW TERHADAP RANCANGAN AKHIR RKPA TAHUN 2021 PROVINSI ACEH
TABEL T-C.32.	USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN/MASYARAKAT TAHUN 2021 PROVINSI ACEH
TABEL T-C.33.	RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPA TAHUN 2021 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022 PROVINSI ACEH

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Aceh, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Aceh (Renja-SKPA), merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Aceh untuk periode 1 (satu) tahun, mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rencana Kerja SKPA merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan sasaran misi dan program Dinas Pangan Aceh yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Aceh (RKPA).
2. Renja merupakan acuan SKPA untuk memasukan program kegiatan kedalam KUA dan PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2021
3. Renja SKPA merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercatat dalam Rencana Kinerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Satuan Kerja Perangkat Aceh pada tahun 2021 ini merupakan tahun kelima pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis (Renstra).

Mengingat arti strategis dokumen Renja Dinas Pangan Aceh dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan Pemerintah Aceh, maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Renja Dinas Pangan telah mengikuti tata cara dan alur penyusunannya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 Tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka

menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, Rencana Kerja Pemerintah Aceh (RKPA) dan Qanun Aceh Nomor 1 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2017-2022 serta Renstra Dinas Pangan Aceh Tahun 2017 – 2022, sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan yaitu:

1. Disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya dan mengacu RKPA tahun 2021.
2. Program dalam Renja sesuai dengan program prioritas sebagaimana tercantum dalam Misi RPJMA pada tahun 2021.
3. Program dan kegiatan dalam Renja Dinas Pangan Aceh selaras dengan program dan kegiatan yang disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan dalam forum Musrenbang.
4. Program dan kegiatan dalam Renja dilengkapi dengan indikator kinerja hasil (outcome), indikator kinerja keluaran (output) dan dilengkapi dengan pendanaan yang menunjukkan prakiraan maju.

Maka untuk mendukung terlaksananya Misi, Sasaran dan Tujuan, Dinas Pangan Aceh mensinergiskan seluruh kemampuan dan potensi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tantangan dan peluang pembangunan pelayanan di sektor Ketahanan Pangan di Aceh yang menjadi ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dinas Pangan Aceh.

Untuk dapat mewujudkan Sasaran dan Tujuan Dinas Pangan Aceh, maka perlu disusun Rencana Kerja Tahunan SKPA Tahun 2021. Dengan mengacu KUA dan PPAS sebagai dasar dalam penyusunan Rancangan Kerja dan Anggaran Dinas Pangan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Adapun yang menjadi dasar hukum dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan Aceh yaitu :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
6. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan;
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Dewan Ketahanan Pangan;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2015-2019;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah



17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Kabupaten/Kota;
18. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (Lembaran Daerah Aceh Tahun 2008 Nomor 1, Tambahaan Lembaraan Daerah Aceh Nomor 11;
19. Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengalokasian Tambahan Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi dan Penggunaan Dana Otonomi Khusus (Lembaran Daerah Aceh Tahun 2008 No. 12, Tambahan Lembaraan Daerah Aceh Nomor 12;
20. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Aceh (Lembaran Aceh Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Aceh Nomor 87);
21. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Tahun 2017 – 2022.
22. Pergub Aceh Nomor 114 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pangan Aceh.
23. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan Aceh Tahun 2017 – 2022.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan Aceh Tahun 2021 adalah sebagai landasan dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahunan sesuai dengan Misi, Sasaran dan Tujuan program dan kegiatan Dinas Pangan Aceh sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) 2017 – 2022 dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) 2017 - 2022.

Sedangkan tujuannya agar rencana Program dan Kegiatan SKPA dapat dialokasikan anggaran pada Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2021.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2021 Dinas Pangan Aceh adalah sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

- 1.1    Latar Belakang
- 1.2    Landasan Hukum
- 1.3    Maksud dan Tujuan
- 1.4    Sistematika Penulisan

**BAB II            HASIL EVALUASI RENJA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2019**

- 2.1    Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pangan Aceh Tahun 2019 dan Capaian Renstra Dinas Pangan Aceh
- 2.2    Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pangan Aceh
- 2.3    Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pangan Aceh
- 2.4    Review terhadap Rancangan Awal RKPA
- 2.5    Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

**BAB III            TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

- 3.1    Telaahaan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2    Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pangan Aceh
- 3.3    Program dan Kegiatan (*Tabel terlampir*)

**BAB IV            RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

- 4.1    Kerangka Pendanaan Dinas Pangan Aceh
- 4.2    Rencana Belanja Dinas Pangan Aceh

**BAB V            PENUTUP**

## BAB II

### HASIL EVALUASI RENJA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2019

#### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPA Tahun 2019 dan Capaian Renstra Dinas Pangan Aceh.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pencapaian ketahanan pangan Aceh antara lain melalui pelaksanaan dan evaluasi yang komprehensif dengan melibatkan berbagai stake holder yang bergerak dibidang pangan. Evaluasi program dan kegiatan pada Dinas Pangan Aceh dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi perbaikan pada tahun selanjutnya.

Pada tahun anggaran 2019 Dinas Pangan Aceh memperoleh anggaran senilai Sebesar Rp. **51.381.880.008,-** (*lima puluh satu miliar tiga ratus delapan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

a. DAU	Rp. 10.575.054.869,-
b. PAA	Rp. 10.608.555.599,-
c. DBH	Rp. 2.877.000.000,-
d. Otsus Aceh	Rp. 23.426.408.551,-
e. Silpa Otsus	Rp. 3.894.860.989,-

Program dan kegiatan Tahun Anggaran 2019 telah dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat pada persentase realisasi, baik fisik maupun keuangan dimana realisasi fisik sebesar 99,69% sedangkan realisasi keuangan sebesar 94,86%. Kondisi ini menunjukkan bahwa dana yang dialokasikan sudah diserap secara efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan dan sesuai dengan tupoksi yang dimiliki oleh Dinas Pangan Aceh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

**Tabel 1. Perkembangan Realisasi Anggaran (Fisik dan Keuangan) Dinas Pangan Aceh Tahun 2019**

KODE REK.	DINAS / BELANJA / PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	REALISASI		
			KEUANGAN		FISIK
			Rp.	%	%
<b>5.1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>11.218.672.109</b>	<b>10.285.348.049</b>	<b>91,68</b>	<b>100,00</b>
5.1.1	Belanja pegawai	11.218.672.109	10.285.348.049	91,68	100,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>40.163.207.899</b>	<b>38.453.236.312</b>	<b>95,74</b>	<b>99,61</b>
<b>1.02.1.02.03.01.01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>2.447.000.000</b>	<b>2.268.612.733</b>	<b>92,71</b>	<b>99,18</b>
1.02.1.02.03.01.01.001	- Penyediaan jasa surat menyurat	30.000.000	29.932.100	99,77	100,00
1.02.1.02.03.01.01.002	- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	515.000.000	437.680.858	84,99	100,00
1.02.1.02.03.01.01.006	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	50.000.000	35.700.300	71,40	100,00
1.02.1.02.03.01.01.010	- Penyediaan alat tulis kantor	135.000.000	135.000.000	100,00	100,00
1.02.1.02.03.01.01.011	- Penyediaan cetak dan penggandaan	40.000.000	39.698.500	99,25	100,00
1.02.1.02.03.01.01.012	- Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	27.000.000	27.000.000	100,00	100,00
1.02.1.02.03.01.01.015	- Penyediaan bahan bacaan & peraturan perundangan undangan	25.000.000	24.812.000	99,25	100,00
1.02.1.02.03.01.01.018	- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	400.000.000	339.311.975	84,83	95,00
1.02.1.02.03.01.01.022	- Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	1.225.000.000	1.199.477.000	97,92	100,00
<b>1.02.1.02.03.01.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.985.964.760</b>	<b>1.970.093.220</b>	<b>99,20</b>	<b>100,00</b>
1.02.1.02.03.01.02.009	- Pengadaan peralatan gedung kantor	200.000.000	197.953.650	98,98	100,00
1.02.1.02.03.01.02.010	- Pengadaan mebeleur	200.000.000	197.750.000	98,88	100,00
1.02.1.02.03.01.02.022	- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	935.100.000	923.934.208	98,81	100,00
1.02.1.02.03.01.02.024	- Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional	550.000.000	549.608.162	99,93	100,00
1.02.1.02.03.01.02.030	- Pemeliharaan rutin berkala peralatan kantor	100.864.760	100.847.200	99,98	100,00
<b>1.02.1.02.03.01.03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>95.100.000</b>	<b>94.759.500</b>	<b>99,64</b>	<b>100,00</b>
1.02.1.02.03.01.03.002	- Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	95.100.000	94.759.500	99,64	100,00
<b>1.02.1.02.03.01.05</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>100.000.000</b>	<b>94.000.000</b>	<b>94,00</b>	<b>100,00</b>
1.02.1.02.03.01.05.032	- Pendidikan dan pelatihan teknis	100.000.000	94.000.000	94,00	100,00
<b>1.02.03.1.02.03.01.18</b>	<b>Program Peningkatan Akses Pangan</b>	<b>19.695.107.509</b>	<b>19.083.188.328</b>	<b>96,89</b>	<b>99,83</b>
1.02.03.1.02.03.01.18.002	- Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan	6.389.000.000	6.267.457.028	98,10	100,00
1.02.03.1.02.03.01.18.004	- Pengelolaan Cadangan Pangan Daerah	1.250.839.000	1.222.489.250	97,73	100,00
1.02.03.1.02.03.01.18.005	- Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	650.000.000	570.557.500	87,78	95,00
1.02.03.1.02.03.01.18.006	- Penguatan LDPM dan PUPM	4.542.880.000	4.469.389.090	98,38	100,00
1.02.03.1.02.03.01.18.007	- Kajian dan Identifikasi Potensi Sumber Daya Pangan	700.000.000	693.993.700	99,14	100,00
1.02.03.1.02.03.01.18.008	- Pembangunan Lumbung Pangan dan Lantai Jemur	1.662.388.509	1.662.150.310	99,99	100,00
1.02.03.1.02.03.01.18.009	- Penanganan Kecamatan Rawan Pangan	3.000.000.000	2.751.595.550	91,72	100,00
1.02.03.1.02.03.01.18.010	- Penanganan Rawan Pangan Transient	1.500.000.000	1.445.555.900	96,37	100,00

KODE REK.	DINAS / BELANJA / PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	REALISASI		
			KEUANGAN		FISIK
			Rp.	%	%
1.02.03.1.02.03.01.19	<b>Program Peningkatan Kualitas Konsumsi dan Keamanan Pangan</b>	<b>13.395.082.031</b>	<b>12.593.215.773</b>	<b>94,01</b>	<b>99,27</b>
1.02.03.1.02.03.01.19.001	- Pengembangan Pemanfaatan Pekarangan dan Pengenalan	5.642.026.042	5.469.888.248	96,95	100,00
1.02.03.1.02.03.01.19.002	- Pengembangan Diversifikasi Pangan Masyarakat	3.334.135.989	3.209.048.371	96,25	100,00
1.02.03.1.02.03.01.19.003	- Pembinaan Mutu dan Keamanan Pangan	1.277.000.000	1.257.561.600	98,48	98,82
1.02.03.1.02.03.01.19.004	- Kerjasama dan Infomasi Keamanan Pangan Daerah	500.000.000	490.192.200	98,04	98,84
1.02.03.1.02.03.01.19.005	- Pengembangan Sertifikasi dan Pengawasan BMR pada Produk PSAT	1.841.920.000	1.396.103.500	75,80	97,10
1.02.03.1.02.03.01.19.006	- Penguatan Kapasitas Laboratorium Keamanan Pangan	800.000.000	770.421.854	96,30	97,00
3.00.02.1.02.03.01.22	<b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>	<b>2.444.953.599</b>	<b>2.349.366.758</b>	<b>96,09</b>	<b>99,75</b>
3.00.02.1.02.03.01.22.020	- Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Ketahanan Pangan	1.400.000.000	1.379.628.242	98,54	99,56
3.00.02.1.02.03.01.22.021	- Penyusunan Regulasi dan Pemanjapan Kebijakan Dewan	1.044.953.599	969.738.516	92,80	100,00
<b>TOTAL</b>		<b>51.381.880.008</b>	<b>48.738.584.361</b>	<b>94,86</b>	<b>99,69</b>

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Pangan Aceh dan Pencapaian Renstra Dinas Pangan Aceh sampai dengan Tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran T-C.29. Keberhasilan Dinas Pangan Aceh dalam menjalankan Program Strategis diukur berdasarkan pencapaian target kinerja renstra dengan membandingkannya dengan capaian realisasi kinerja pada tahun 2019. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2019 antara Kepala Dinas Pangan Aceh dan Gubernur Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Perbandingan Antara Target Renstra dan Realisasi Kinerja Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Ket
1	Terwujudnya Stabilitas Harga Pangan Strategis	Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis - Beras, Jagung, Kedelai, Gula Pasir - Telur, Daging dan Minyak Goreng - Cabe Merah Keriting, Bawang Merah	5% 10% 25%	5% 10% 25%	100 100 100	- Sangat Tinggi - Sangat Tinggi - Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Konsumsi Pangan Hewani, Sayuran dan Buah	Tercapai Skor Pola Konsumsi Pangan - Pangan Hewani - Sayur - Buah	52,7 kg/kapita/thn 44,9 kg/kapita/thn 32,6 kg/kapita/thn	49,5 kg/kapita/thn 48,5 kg/kapita/thn 30,5 kg/kapita/thn	93,9 108 93,6	- Sangat Tinggi - Sangat Tinggi - Sangat Tinggi

Dari Tabel 2. di atas terlihat bahwa pencapaian Kinerja Output sesuai dengan Sasaran Strategik yang direncanakan telah terealisasi seluruhnya dengan tingkat capaian rata-rata diatas 90 % (dengan variasi antara 90 – 100 %). Tingkat capaian ini

diselaraskan dengan Alokasi Dana serta Kondisi Lapangan yang merupakan persyaratan mutlak untuk keberhasilan pencapaian Sasaran Program dan Kegiatan Dinas Pangan Aceh Tahun 2019.

### **Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Stabilitas Harga Pangan Strategis**

Koefisien variasi harga strategis menggambarkan seberapa jauh fluktuasi harga yang terjadi untuk setiap komoditas yang dipantau. Kondisi yang diharapkan adalah angka koefisien variasi yang kecil karena semakin rendah angka koefisien variasi berarti harga komoditas strategis yang semakin stabil. Sesuai dengan target indikator kinerja Dinas Pangan Aceh Tahun 2019, target Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis ditetapkan dibawah 5 – 25 persen (untuk komoditas beras, jagung, kedelai, gula pasir maksimal 5%; telur, daging dan minyak goreng maksimal 10% dan cabe merah keriting dan Bawang Merah maksimal 25%), perkembangan harga pangan selama Januari s/d Desember 2019 di tingkat Pedagang Eceran disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut;

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Penal Harga di Tk. Pedagang Eceran Periode Jan s/d Des 2019**

No	Komoditas (Kg)	Max	Min	Rata2	CV (%)	KET
1	BERAS PREMIUM	11.500	11.000	11.407	2	
2	BERAS MEDIUM	11.000	10.000	10.556	4	
3	BERAS TERMURAH	10.500	9.500	9.812	3	
4	JAGUNG	8.000	6.000	7.310	11	
5	KEDELA	12.000	9.000	10.102	11	
6	GULA PASIR	13.000	12.000	12.832	3	
7	BAWANG MERAH	45.000	25.000	32.288	16	
8	CABAI MERAH KERITING	80.000	13.000	41.473	48	
9	DAGING AYAM RAS	27.000	24.000	25.176	3	
10	TELUR AYAM RAS	25.000	19.000	21.871	7	
11	DAGING SAPI MURNI	160.000	130.000	131.841	3	
12	MINYAK GORENG CURAH	12.000	10.000	10.692	8	
13	TEPUNG TERIGU	9.000	8.000	8.104	3	
14	BAWANG PUTIH BONGGOL	85.000	20.000	36.049	38	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Variasi komoditas harga pangan strategis pada tahun 2019 harga komoditas cabai merah keriting mengalami kenaikan sebesar 23% dari yang ditargetkan, sedangkan bawang merah mengalami penurunan 9% dari yang ditargetkan, ini terjadi karena permintaan meningkat pada saat menyambut hari- hari kebesaran. Secara keseluruhan harga komoditas pokok strategis di tingkat eceran semakin stabil.

Stabilitas harga pangan di tingkat masyarakat merupakan hal yang penting untuk dijaga karena berpengaruh langsung kepada akses pangan masyarakat. Fluktuasi

harga pangan yang terjadi secara luas juga berdampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Aceh melalui Dinas Pangan Aceh secara konsisten selalu mengupayakan terciptanya stabilitas harga. Target Nilai Koefisien variasi harga komoditas pangan strategis pada tahun 2019 ditetapkan dibawah 5 persen (komoditas beras, jagung, kedelai dan gula pasir).

**Tabel 4. Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis Komoditas Beras, Jagung, Kedelai dan Gula Pasir.**

No	Komoditas (Kg)	Max	Min	Rata2	CV (%)	KET
1	BERAS PREMIUM	11.500	11.000	11.407	2	
2	BERAS MEDIUM	11.000	10.000	10.556	4	
3	BERAS TERMURAH	10.500	9.500	9.812	3	
4	JAGUNG	8.000	6.000	7.310	11	
5	KEDELA	12.000	9.000	10.102	11	
6	GULA PASIR	13.000	12.000	12.832	3	

Berdasarkan table di atas komoditas pangan strategis sebahagian besar komoditas pangan pokok dan strategis dalam kondisi stabil dengan capaian kinerja baik dimana  $\leq 5$  persen, kecuali untuk komoditas jagung dan Kedelai yang mengalami peningkatan.

**Tabel 5. Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis Komoditas Telur, Daging dan Minyak Makan**

No	Komoditas (Kg)	Max	Min	Rata2	CV (%)	KET
1	TELUR AYAM RAS	25.000	19.000	21.871	7	
2	DAGING AYAM RAS	27.000	24.000	25.176	3	
3	DAGING SAPI MURNI	160.000	130.000	131.841	3	
4	MINYAK GORENG CURAH	12.000	10.000	10.692	8	

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa komoditas pangan strategis berupa Telur, Daging dan Minyak Makan dengan capaian kinerja baik dimana  $\leq 10$  persen, maka capaian kinerja tahun 2019 telah mencapai target, artinya Harga Komoditas Telur, Daging dan Minyak Makan dalam kondisi stabil.

**Tabel 6. Koefisien Variasi Harga Pangan Strategis Komoditas Cabe Merah Keriting dan Bawang Merah**

No	Komoditas (Kg)	Max	Min	Rata2	CV (%)	KET
1	CABAI MERAH KERITING	75.000	10.000	34.907	48	
2	BAWANG MERAH	45.000	25.000	32.288	16	

Berdasarkan hasil Analisa data panel harga tahun 2019, rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat eceran selama Tahun 2019 adalah Rp. 34.907/kg dan capaian kinerja koefisien variasi harga cabai merah keriting diatas yang ditargetkan yaitu sebesar 48%, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan pada saat memperingati hari-hari besar keagamaan. Sedangkan rata-rata harga bawang merah di tingkat eceran selama Tahun 2019 adalah Rp. 32.288/Kg dalam kondisi stabil dengan capaian kinerja baik dimana  $\leq 25\%$ .

Stabilitas harga pangan pada tahun 2019 ini tidak lepas dari upaya stabilitas harga dan pasokan pangan yang secara berkesinambungan telah dilaksanakan oleh Dinas Pangan Aceh secara continue. Berbagai langkah strategis yang dilaksanakan meliputi:

1. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui Toko Tani Indonesia (TTI) yang merupakan kegiatan memperdayaan lembaga usaha pangan masyarakat melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Kelompok Tani (Poktan) dan Lembaga usaha masyarakat yang bergerak di bidang pangan dalam melayani Toko Tani Indonesia (TTI).
2. Pengembangan Toko Tani Indonesia (TTI) yang merupakan Lembaga yang bertugas untuk membantu kegiatan stabilitasi pasokan dan harga pangan.
3. Panel Harga Pangan yang telah berhasil mendukung terciptanya stabilitas harga pangan pokok dan strategis.

Dalam menciptakan stabilitas harga pangan di masyarakat, Pemerintah Aceh melalui Dinas Pangan Aceh telah melaksanakan kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat melalui Toko Tani Indonesia (TTI). Untuk Kegiatan Toko Tani Indonesia (TTI) mulai dilaksanakan Tahun 2015, berupa kerjasama antara Dinas Pangan Aceh dengan Poktan/Gapoktan melakukan terobosan untuk solusi permanen yaitu: (1) Menyerap produk pertanian, (2) Memperpendek rantai distribusi pemasaran, dan (3) Memberikan kemudahan akses konsumen/masyarakat.

### **Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Konsumsi Pangan Hewani, Sayur dan Buah**

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur pencapaian kualitas konsumsi pangan adalah melalui skor PPH. Skor PPH Konsumsi didefinisikan sebagai proporsi kelompok pangan dalam kondisi konsumsi pangan. Skor PPH Konsumsi



dihitung dengan cara mengalikan persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) tingkat konsumsi dengan bobot setiap kelompok pangan yang sudah ditetapkan. Pola konsumsi pangan yang ideal digambarkan dengan skor PPH 100. Pola konsumsi pangan ideal digambarkan dengan skor PPH 100. Sebagaimana terlihat dalam Tabel 3.3 dan Grafik 3.1, capaian keberhasilan skor PPH Tahun 2017 – 2019 mengalami peningkatan 71,5 menjadi 76,6 dengan peningkatan rata – rata sebesar 2,55%/tahun. Capaian ini menunjukkan kualitas konsumsi pangan masyarakat semakin baik.

**Tabel 7. Perkembangan Skor PPH 2017 - 2019**

Uraian	2017		2018		2019	
	T	R	T	R	T	R
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	70	71,5	73,9	73,3	75,5	76,6

Untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat, perlu terus didukung dengan upaya mempercepat terwujudnya konsumsi pangan masyarakat yang beragam dan bergizi seimbang melalui : (1) Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi, Lomba Cipta Menu B2SA, serta penyebarluaskan informasi melalui media cetak dan elektronik; (2) Upaya penurunan konsumsi beras dilakukan dengan meningkatkan produksi serta konsumsi pangan karbohidrat berbasis sumberdaya local; (3) Peningkatan konsumsi melalui penyediaan sayuran, buah dan pangan hewani yang cukup dan dapat diakses oleh seluruh anggota keluarga. Upaya tersebut merupakan daya ungkit yang cukup besar untuk dapat meningkatkan skor PPH.

#### Tercapainya Skor Pola Konsumsi Pangan Pada Kelompok Pangan Hewani

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi pada kelompok pangan hewani dengan capaian kinerja baik dengan realisasi sebesar 93,9%. Kelompok pangan hewani untuk konsumsi pangan pertahun menunjukkan angka 49,5 kg/kap/thn dengan jumlah energi yang baru mencapai 197 Kkal/hari.

#### Tercapainya Skor Pola Konsumsi Pangan Pada Kelompok Pangan Sayur

Untuk Kelompok Pangan Sayur dengan capaian baik dengan realisasi sebesar 108%, dimana konsumsi pangan pada kelompok sayur menunjukkan angka 48,5

kg/kap/thn dari target 44,9 kg/kap/thn dengan jumlah energi mencapai 43 Kkal/hari.

#### Tercapainya Skor Pola Konsumsi Pangan Pada Kelompok Pangan Buah

Pada Tabel di atas untuk Kelompok Pangan Buah dengan capaian kinerja baik dengan realisasi 93,6%, dimana konsumsi pangan pada kelompok buah menunjukkan angka 30,5 kg/kap/thn dari target 32,6 kg/kp/thn dengan capaian energi 46,9 Kkal/hari.

Belum tercapainya keberagaman dan keseimbangan konsumsi pangan masyarakat, ditunjukkan dari konsumsi sayur dan buah, pangan hewani, kacang-kacangan serta umbi-umbian yang masih rendah (belum memenuhi kebutuhan). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: masih rendahnya daya beli masyarakat, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pola pangan beragam dan bergizi seimbang, masih adanya keterbatasan aksesibilitas terhadap pangan, kurang tersedia dan kurang berkembangnya teknologi untuk memproduksi maupun mengolah bahan pangan terutama pangan lokal non beras dan non terigu (terutama menjadi bahan baku siap pakai), belum optimalnya kerjasama antar lintas sektor serta lemahnya partisipasi masyarakat.

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pangan Aceh**

Kondisi ketahanan pangan Aceh saat ini sering terganggu, yang ditandai adanya bencana gempa, longsor, banjir dan kekeringan, sehingga berimplikasi pada menurunnya ketersediaan ketahanan pangan. Namun kondisi atau kejadian tersebut, masih dapat diimbangi dengan penyediaan pangan dan berbagai sumber, sehingga kebutuhan pangan masyarakat masih dapat dipenuhi baik dari produksi dalam daerah maupun luar daerah. Hal ini menunjukkan, bahwa kinerja untuk subsistem ketersediaan pangan masih dapat diandalkan.

Pengukuran kinerja pelayanan Dinas Pangan Aceh dilaksanakan melalui evaluasi SKPD pelaksana urusan pangan pada kurun waktu tersebut dan perkiraan pencapaian kinerja tahun 2019 dan proyeksi tahun 2020 dan 2021. Hasil analisis tertuang pada lampiran T-C.30. Berdasarkan data pada tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian target kinerja dari Dinas Pangan Aceh berdasarkan indikator kinerja outcome telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan

dengan kategori Sangat Baik. Evaluasi kinerja pelayanan tersebut menjadi landasan bagi penyusunan Renja Dinas Pangan Aceh Tahun 2021.

### **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pangan Aceh**

Sejalan dengan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terpilih, yaitu: ***“Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani”.***

Apabila dilihat dari Visi tersebut dijabarkan kedalam 9 Misi yang mana menempatkan isu ketahanan pangan sebagai prioritas. Adapun 9 Misi yang akan di aplikasikan sebagai berikut:

1. Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam beserta nilai-nilai keislaman dan budaya keacehan dalam kehidupan masyarakat;
2. Menjaga integritas kebangsaan dan keberlanjutan perdamaian sebagai tindak lanjut prinsip-prinsip MoU Helsinki;
3. Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional dan regional melalui peningkatan mutu pendidikan secara merata, baik pada pendidikan vokasional, dayah dan umum;
4. Memastikan semua rakyat Aceh mendapatkan akses layanan kesehatan secara mudah, berkualitas dan terintegrasi;
5. Menjamin kedaulatan dan ketahanan pangan yang berimplikasi terhadap kesejahteraan petani dan nelayan melalui peningkatan produktifitas dan nilai tambah hasil pertanian dan kelautan;
6. Menyediakan sumber energy yang bersih dan terbarukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan listrik bagi rakyat dan industri, sebagai komitmen Aceh dalam pembangunan rendah emisi;
7. Membangun dan melindungi sentra-sentra produksi dan industry jasa kreatif yang menghasilkan produk kompetitif untuk memperluas lapangan kerja serta memberikan kemudahan akses permodalan;
8. Reformasi birokrasi untuk tercapainya pemerintahan yang bersih dan berwibawa guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat, berkualitas dan berkeadilan;

9. Revitalisasi fungsi perencanaan daerah dengan prinsip *evidence based planning* yang efektif, efisien dan berkelanjutan.

Seiring dengan perubahan paradigma yang begitu cepat sehingga dituntut lebih tanggap perubahan tersebut. Oleh karena itu pelaksana atau penyelenggara tugas dan fungsi Dinas Pangan Aceh harus mampu menyingkapi lebih cepat setiap persoalan yang terjadi sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan sesuai dengan isu-isu yang berkembang baik secara nasional maupun daerah. Isu yang berkembang saat ini antara lain:

1. Diversifikasi konsumsi pangan belum berjalan dengan baik.

Pola konsumsi pangan masyarakat Aceh masih didominasi jenis pangan tertentu yang berasal dari karbohidrat khususnya beras, sebagaimana digambarkan dalam perhitungan PPH konsumsi bahwa pada tahun 2016 tingkat konsumsi beras sebesar 102, 6 kg/kapita/tahun. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan beras untuk dikonsumsi masyarakat semakin bertambah dan apabila keadaan ini terus berlangsung serta tidak ada upaya diversifikasi pangan, maka akan membebani masyarakat dan negara serta mengancam ketahanan pangan nasional. Belum optimalnya upaya diversifikasi pangan, disebabkan antara lain belum berkembangnya pangan lokal berbasis teknologi pengolahan pangan, pola konsumsi pangan masyarakat masih bertumpu pada satu jenis pangan saja serta belum optimalnya dukungan dari program sektor lain dalam percepatan diversifikasi pangan.

Sebagaimana diketahui bahwa jumlah konsumsi energi sebesar 2.065,4 Kkal/Kapita/tahun angka tersebut melebihi kecukupan energi berdasarkan perhitungan skor PPH aktual yang dianjurkan sebesar 2.000 Kkal/Kapita/tahun namun secara kualitas masih rendah, hal ini tercermin dari skor mutu pangan berdasarkan perhitungan PPH Konsumsi yakni baru mencapai skor 73.9 dari sasaran 100, hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi pangan masyarakat yang belum beragam, bergizi dan berimbang, karena masih didominasi oleh kelompok padi-padian. Sementara itu kelompok pangan lainnya seperti pangan hewani serta kelompok sayur-sayuran dan buah proporsinya masih dibawah sasaran Skor PPH.

Semakin meningkatnya partisipasi masyarakat atau kelompok wanita tani dalam memanfaatkan lahan kawasan (kecamatan, dusun, desa) untuk menghasilkan pangan yang berbasis sumber daya local, diharapkan akan mampu menyediakan sumber pangan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan dengan menghasilkan sumber karbohidrat, vitamin, mineral dan protein dan mampu menghasilkan produk olahannya sebagai sumber karbohidrat non beras dan non terigu.

Tujuan dari diversifikasi adalah meningkatkan motivasi, partisipasi dan aktivitas masyarakat dan anak usia dini dalam penganeekaragaman konsumsi pangan. Fasilitasi dan mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman.

## 2. Belum optimalnya kinerja Laboratorium Keamanan Pangan Segar.

Semakin banyak makanan beredar di masyarakat dari jenis pangan segar di indikasikan terjadi pencemaran dari bahan kimia berbahaya, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut perlunya pengujian yang berkala dan kontinyu membutuhkan peralatan dan skill yang memandai pada laboratorium keamanan pangan segar.

Untuk memperoleh hasil pengujian yang valid terhadap jenis pangan yang diduga tercemar bahan kimia berbahaya, saat ini Dinas Pangan Aceh memiliki Laboratorium Keamanan Pangan Segar sebagai sarana untuk melakukan pengujian terhadap kandungan residu pestisida pada pangan. Agar supaya proses pengujian dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dan pelaksanaan secara berkelanjutan maka dibutuhkan penguatan kelembagan Laboratorium Keamanan Pangan Segar.

## 3. Masih terdapat Daerah rawan rentan pangan.

Kondisi Geografis Aceh yang terletak pada posisi Ring of Fire (cincing api) sehingga dikatagorikan merupakan daerah rawan bencana gempa bumi, Tsunami, longsor dan Aceh juga rawan terhadap bencana banjir/kemarau, hal tersebut diatas menyebabkan kerusakan lahan pertanian sehingga berdampak pada kekurangan pangan pada daerah yang terjadi bencana. Kondisi tersebut

dapat dikategorikan rawan pangan sesuai dengan peta rawan pangan, maka untuk mengantisipasi hal tersebut perlu penanganan segera pada daerah rawan pangan tersebut.

Kondisi rawan pangan Aceh berdasarkan peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Aceh Tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 31 Kecamatan yang mengalami rawan pangan dengan kategori prioritas 2 dan 3, dimana kategori ini menunjukkan bahwa daerah tersebut rentan pangan dan kurang rentan pangan.

Penyebab utama terjadi kerawanan pangan berdasarkan indikator yang digunakan yaitu tingkat kemiskinan, akses terhadap listrik yang rendah, balita yang kurang berat badan, akses transportasi untuk kendaraan roda empat, masih minim, kurangnya sumber air bersih, dan rasio konsumsi normative perkapita terhadap ketersediaan sereal masih meningkat.

4. Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan belum optimal.

Desa Mandiri Pangan adalah desa yang masyarakatnya mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi melalui pengembangan subsistem ketersediaan, subsistem distribusi, dan subsistem konsumsi pangan dengan memanfaatkan sumberdaya setempat secara berkelanjutan. Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin perdesaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki atau dikuasainya secara optimal dalam mencapai kemandirian pangan rumah tangga dan masyarakat. Saat ini penanganannya belum terintegrasi baik dengan program-program dari SKPA lain maupun menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang digambarkan pada peta FSVA.

5. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) belum berjalan dengan baik.

Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM) merupakan pemberdayaan Gapoktan agar mampu mengembangkan unit usaha distribusi pangan dan unit pengelola cadangan pangan, antara lain dalam hal : (a) mengembangkan sarana penyimpanan (gudang) sendiri, (b) menyediakan cadangan pangan (gabah / beras dan / atau pangan pokok lokal spesifik lainnya)

minimal bagi kebutuhan anggotanya disaat menghadapi musim paceklik, dan (c) menjaga stabilitasi harga gabah / beras dan / atau jagung disaat panen raya melalui kegiatan pembelian-penjualan. Dan mengembangkan usaha ekonomi di wilayah melalui peningkatan usaha pembelian dan penjualan gabah / beras dan / atau jagung; dan juga meningkatkan nilai tambah produk petani anggotanya melalui kegiatan; penyimpanan / pengolahan / pengemasan dan memperluas jejaring kerja sama distribusi / pemasaran yang saling menguntungkan.

6. Pengelolaan sumber pangan lokal di tingkat rumah tangga masih rendah.

Dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat atau kelompok wanita tani dalam memanfaatkan lahan kawasan (kecamatan, dusun, desa) dalam menghasilkan pangan yang berbasis sumber daya lokal dan kelompok wanita tani perlu didorong penyediaan sumber pangan lokal dalam keluarga melalui pemanfaatan pekarangan dengan menghasilkan sumber karbohidrat, vitamin, mineral dan protein untuk konsumsi keluarga dan mampu menghasilkan produk olahannya sebagai sumber karbohidrat non beras dan non terigu.

Tujuan dari diversifikasi adalah meningkatkan motivasi, partisipasi dan aktivitas masyarakat dan anak usai dini dalam penganekaragaman konsumsi pangan. Fasilitasi dan mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini masih dijumpai berbagai kendala antara lain sebagai berikut

- Terbatasnya pengetahuan pengurus kelompok dalam memahami tertib administrasi pertanggungjawaban keuangan dan pelaporan.
- Kondisi keadaan pekarangan, baik rumah anggota kelompok maupun sekolah belum memiliki pagar pengamanan terhadap pengganggu tanaman pekarangan.
- Kurangnya pemahaman dan partisipasi anggota kelompok dalam pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman pekarangan.
- Karakteristik dan budaya masyarakat dalam mengatur pola konsumsi masih sulit diubah.

7. Mutu dan keamanan pangan masih rendah.

Peningkatan mutu dan keamanan pangan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan produsen bahan pangan. Keterlibatan tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sistem mutu dan keamanan pangan. Jumlah produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan mutu pangan. Produk pangan umumnya dibuat menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang atau melebihi batas penggunaan merupakan pangan yang tercemar bahan kimia atau mikroba; pangan yang sudah kadaluwarsa; pangan tidak memenuhi standard mutu dan komposisi serta makanan impor yang tidak sesuai persyaratan. Dari sejumlah pangan yang dihasilkan banyak menggunakan bahan kimia sehingga cukup mengkhawatirkan.

8. Perencanaan pembangunan ketahanan pangan belum terintegrasi.

Perencanaan pembangunan ketahanan pangan tidak terlepas dari pengembangan ketersediaan pangan dan penanganan rawan pangan, sistem distribusi pangan, stabilitas harga pangan dan konsumsi pangan yang merupakan masalah belum optimal dilaksanakan, hal ini perlu dilaksanakan baik sesuai Permendagri maupun Permentan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Standard Pelayanan Minimal (SPM) maupun yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh.

9. Infrastruktur pangan belum memadai.

Kurangnya investasi bagi pengembangan infrastruktur terutama di perdesaan serta terbatasnya prasarana usahatani yang sangat dibutuhkan masyarakat dapat menurunkan ketahanan pangan. Pengembangan infrastruktur diperlukan akses distribusi yang baik dari sentra produksi ke konsumen untuk menggerakkan proses produksi dan pemasaran komoditas pangan. Keterbatasan infrastruktur seperti jalan usahatani, jalan produksi, pelabuhan yang dilengkapi dengan pergudangan, dapat mengakibatkan terganggunya transportasi bahan pangan dan akan memperbesar persentase bahan pangan yang rusak. Selain itu juga mempertinggi proporsi kehilangan hasil panen pada proses produksi, penanganan hasil panen, dan pengolahan pasca panen, yang berdampak pada penurunan kemampuan penyediaan pangan.



#### 10. Perubahan Iklim global.

Perubahan Iklim dapat mengancam dan menyebabkan krisis pangan beberapa tahun terakhir memiliki kaitan sangat erat dengan perubahan iklim global. Dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosif hama dan penyakit tanaman dan hewan, serta pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian. Tantangan ke depan dalam menyikapi dampak perubahan iklim global adalah bagaimana meningkatkan kemampuan kita dalam melakukan prakiraan iklim, melakukan upaya adaptasi dan mitigasi yang diperlukan, serta mengembangkan delivery system untuk menyampaikan kepada para petani, nelayan, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha pangan.

#### 11. Permasalahan Gizi (Malnutrition)

Peningkatan pendapatan terutama pada masyarakat perkotaan (urban) telah mengubah pada gaya hidup terutama pola makan. Telah terjadi perubahan konsumsi dari tinggi karbohidrat kompleks, tinggi serat dan rendah lemak menjadi karbohidrat sederhana, rendah serat dan tinggi lemak. Perubahan tersebut terjadi pada sebagian besar kelompok umur dari usia dibawah 5 tahun hingga dewasa. Selain diet yang tidak seimbang, aktivitas fisik rendah juga menjadi salah satu faktor resiko yang menyebabkan overweight dan obesitas.

#### 12. Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan UU 23/2014 mengamanatkan pada Pemerintah Provinsi dalam penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah provinsi dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Dalam rangka mewujudkan stabilitas pangan, tantangan ke depan adalah memperkuat kapasitas produksi pangan lokal yang memenuhi standar mutu, kontinuitas pasokan yang terjamin, serta dalam skala kuantitas yang memenuhi permintaan konsumen. Dengan memenuhi syarat pemasaran tersebut, maka daya saing produk pangan akan lebih baik. Namun sebaliknya, bila produk lokal tidak mampu memenuhi syarat kualitas, kontinuitas dan kuantitas yang diminta, maka pasar Aceh akan diisi oleh produk sejenis yang berasal dari impor.

13. Kebutuhan Pangan untuk Kesehatan Masyarakat modern yang peduli kesehatan menuntut makanannya setelah berfungsi sebagai pemasok zat-zat gizi dan cita rasa memuaskan mulut, harus berfungsi menjaga kesehatan dan kebugaran. Kualitas sensoris, gizi, serta keamanan pangan tak luput dari pemenuhan selera gizi masyarakat. Tantangan industri pangan tidak jauh dari pemenuhan kemampuan gizi konsumen. Hal ini karena untuk memperoleh produk pangan yang bermutu baik dan terjamin bagi kesehatan, tidak cukup hanya mengandalkan pengujian akhir di laboratorium saja, tetapi juga diperlukan adanya penerangan pengendalian dan pengawasan dalam sistem jaminan mutu. Selain tantangan, Dinas Pangan memiliki beberapa peluang yang dapat mendukung pelaksanaan pelayanan urusan pangan, yaitu : 1. Ketersediaan lahan, air, keanekaragaman hayati dan sumberdaya manusia dalam mendukung perwujudan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan Aceh, 2. Pengembangan teknologi dan inovasi dalam bidang pangan menjadi peluang dalam meningkatkan ketersediaan pangan, mengembangkan sistem distribusi pangan yang efisien dan meningkatkan kualitas maupun keragaman produk pangan.

#### **2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPA**

Dalam memantapkan ketahanan pangan Aceh rancangan program dan kegiatan yang diusulkan atau diajukan merupakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pangan Aceh dengan mengacu pada Renstra yang telah ditetapkan dan merupakan salah satu rancangan dalam memantapkan ketahanan pangan di daerah, baik yang prioritas maupun non prioritas. Untuk lebih jelasnya rancangan program dan kegiatan dapat dilihat pada lampiran T-C.31

#### **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dasar usulan Program dan kegiatan yang dilakukan berdasarkan program prioritas dan non prioritas dan dilakukan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat yang mendukung pemantapan ketahanan pangan dalam Renstra SKPA dan RPJMA Tahun 2017 – 2022 sehingga mampu memberikan

lapangan kerja bagi masyarakat dan mampu menyediakan pangan yang cukup bagi masyarakat di tingkat rumah tangga.

Usulan program dan kegiatan masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan terhadap prioritas dan sasaran pelayanan dan kebutuhan pembangunan Tahun 2020 sesuai tugas dan fungsi Dinas Pangan. Program dan kegiatan Dinas Pangan Aceh lainnya yang juga sangat mendukung dalam pemantapan ketahanan pangan dapat dilihat pada lampiran T-C.3.2

### BAB III TUJUAN, SASARAN, PERANGKAT DAERAH

#### 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Agenda ketujuh pembangunan nasional dalam RPJM 2015-2019 yang merupakan penjabaran dari visi dan program aksi (nawacita) adalah mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggarakkan sector-sektor strategis ekonomi domestic. Salah satu cara untuk mencapai agenda pembangunan tersebut adalah melalui peningkatan kedaulatan pangan. Sejalan dengan hal tersebut maka pembangunan ketahanan pangan dalam lima tahun kedepan adalah dengan berlandaskan pada kedaulatan dan kemandirian pangan.

Arah kebijakan umum kedaulatan pangan dalam RPJMN 2015-2019 adalah: Pemantapan Ketahanan Pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilitas harga pangan, terjaminnya bahan pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan.

Sasaran utama prioritas nasional bidang pangan pertanian periode 2015-2019 adalah (1) tercapainya peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri, (2) terwujudnya peningkatan distribusi dan aksesibilitas pangan yang didukung dengan pengawasan distribusi pangan untuk mencegah spekulasi, serta didukung peningkatan cadangan beras pemerintah dalam rangka memperkuat stabilitas harga, (3) tercapainya peningkatan kualitas konsumsi pangan sehingga mencapai skor PPH sebesar 92,5.

Prioritas pembangunan Ketahanan Pangan Tahun 2021 adalah meningkatkan mutu dan keamanan pangan, hal ini sejalan dengan arah kebijakan Pembangunan Jangka Menengah Aceh dalam mewujudkan salah satu Misi Pemerintahan Aceh (2017-2022) adalah: **Menjamin kedaulatan dan ketahanan pangan yang berimplikasi terhadap kesejahteraan petani dan nelayan melalui peningkatan produktifitas dan nilai tambah hasil pertanian dan kelautan.** Sedangkan kebijakan berkaitan dengan Kedaulatan pangan dan ketahanan pangan tidak sepenuhnya menjadi wewenang Dinas Pangan Aceh, akan tetapi sebagian besar kebijakan strategis tersebut berada pada SKPA terkait.

### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pangan Aceh**

Tujuan dan sasaran disusunnya Rencana Kerja (RENJA) SKPA Dinas Pangan Aceh adalah untuk memberikan gambaran arah pembangunan ketahanan pangan pada Tahun 2021 berdasarkan Renstra SKPA Dinas Pangan Aceh Tahun 2017-2022.

Upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh SKPA Dinas Pangan Aceh dijabarkan kedalam misi yang akan dilaksanakan dalam kurung waktu dari tahun 2017 – 2022 sebagai berikut:

1. Melaksanakan birokrasi pelayanan yang professional, bersih dan memiliki integritas kerja yang tinggi;
2. Meningkatkan ketersediaan dan akses pangan yang berkelanjutan.
3. Menyediakan infrastruktur pangan untuk peningkatan ketahanan pangan.
4. Meningkatkan cadangan pangan, sistem distribusi untuk mengantisipasi terjadinya gejolak harga.
5. Meningkatkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat/petani untuk membangun ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal;
6. Meningkatkan mutu konsumsi yang berbasis Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
7. Mewujudkan diversifikasi pangan yang berbasis bahan baku pangan lokal.
8. Meningkatkan kewaspadaan pangan untuk mengantisipasi terjadinya kerawanan pangan.
9. Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan mutu dan keamanan pangan masyarakat.
10. Melaksanakan perencanaan pembangunan pangan yang berkelanjutan dan terintegrasi.

### **3.3. Program dan Kegiatan**

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Sehingga dengan diterbitkannya peraturan tersebut nomenklatur Program dan Kegiatan pada Dinas Pangan Aceh berubah dan perlu menyesuaikan kembali kedalam RENSTRA Dinas Pangan Aceh Tahun 2017-2022.

Pada Renja Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru Tahun 2021 Program Pembangunan yang direncanakan sebanyak 5 program (terdiri dari 4 program spesifik dan 1 penunjang), 11 Kegiatan (8 kegiatan Spesifik dan 3 Kegiatan Penunjang). Dengan total sub kegiatan 46 sub. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 8. Rincian Program, Kegiatan dan Subkegiatan Bidang Pangan**

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan
2					<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>
2	09				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>
2	09	01			<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>
2	09	01	1,02		<b>Administrasi Keuangan</b>
2	09	01	1,02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2	09	01	1,03		<b>Administrasi Umum</b>
2	09	01	1,03	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2	09	01	1,03	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2	09	01	1,03	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
2	09	01	1,03	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
2	09	01	1,03	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
2	09	01	1,03	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor
2	09	01	1,03	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
2	09	01	1,03	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
2	09	01	1,03	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
2	09	01	1,03	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan
2	09	01	1,03	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
2	09	01	1,03	29	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
2	09	01	1,03	31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
2	09	01	1,03	35	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
2	09	01	1,04		<b>Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>
2	09	01	1,04	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
2	09	01	1,04	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
2	09	02			<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>
2	09	02	1,01		<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada Berbagai Sektor Sesuai Kewenangan Daerah Provinsi</b>
2	09	02	1,01	01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan
2	09	02	1,01	02	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur
2	09	02	1,01	03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
2	09	02	1,01	04	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik
2	09	02	1,01	05	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan
2	09	03			<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>
2	09	03	1,01		<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>
2	09	03	1,01	01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan
2	09	03	1,01	04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan
2	09	03	1,01	05	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan
2	09	03	1,02		<b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi</b>
2	09	03	1,02	02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal
2	09	03	1,02	04	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi
2	09	03	1,03		<b>Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat</b>
2	09	03	1,03	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan
2	09	03	1,04		<b>Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi</b>
2	09	03	1,04	01	Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
2	09	03	1,04	02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
2	09	03	1,04	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun
2	09	04			<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>
2	09	04	1,01		<b>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi</b>
2	09	04	1,01	01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota
2	09	04	1,02		<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi</b>
2	09	04	1,02	02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
2	09	05			<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>
2	09	05	1,01		<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah</b>
2	09	05	1,01	01	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi
2	09	05	1,01	02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota
2	09	05	1,01	03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota
2	09	05	1,01	04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota
2	09	05	1,01	05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan

Untuk lebih jelasnya tabel rencana program dan kegiatan berdasarkan hasil perumusan dapat dilihat pada lampiran T-C.33

## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana program dan kegiatan daerah yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) SKPD untuk diarahkan dalam pencapaian sasaran dan target pembangunan yang belum dapat dicapai. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan Aceh Tahun 2021 merupakan salah satu dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan bagi Dinas Pangan Aceh dan masyarakat yang berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif yang ditindaklanjuti dengan menyusun kebijakan publik baik dalam kerangka deregulasi maupun kerangka anggaran.

Kerangka Pendanaan SKPA Dinas Pangan Aceh Tahun 2021 bersifat indikatif diuraikan secara terperinci pada lampiran T-C31 dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp. 39.711.833.268,- (Tiga puluh sembilan milyar tujuh ratus sebelas juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus enam puluh delapan rupioah).

Pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pangan dibagi kedalam dua bagian, pertama yang bersifat Administrasi Dinas dimana waktu pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan rutinitas sedangkan yang kedua bersifat pemberdayaan masyarakat dimana waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan petunjuk teknis kegiatan. berikut rincian jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2021.

**Tabel 9. Jadwal pelaksanaan kegiatan Tahun 2021.**

No	Uraian Kegiatan	Bulan Pelaksanaan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Administrasi												
	- Rutin Kantor												
	- Rapat-rapat, Monev, Supervisi												
2	Pemberdayaan Masyarakat												
	- Identifikasi dan Ferivikasi Klp Sasaran												
	- Pembekalan Kelompok												
	- Penyaluran Bantuan												
	- Pendampingan												
	- Monev												



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Catatan Penting dalam Penyusunan Renja**

Dalam pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan Program dan kegiatan yang diukur berdasarkan sasaran-sasaran pembangunan Ketahanan Pangan dalam Sasaran Strategis (Renstra) Dinas Pangan Aceh Tahun 2012-2017. Program dan Kegiatan dimaksud harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas. Guna memperoleh optimalisasi pencapaian hasil pelaksanaan program/ kegiatan yang dilaksanakan, baik dalam kerangka regulasi maupun mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program.

#### **5.2 Kaidah- kaidah Pelaksanaan**

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan Aceh sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan Renja Dinas Pangan Aceh Tahun 2020 dirasakan masih belum sempurna dimana data dan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi seluruh tabel yang diperlukan sesuai Permendagri tersebut belum divalidasi dengan baik.
- b. Dalam upaya sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan harus mempedomani dokumen- dokumen perencanaan yang ada diatasnya diantaranya RPJPA, RPJMA, dan Renstra Dinas Pangan Aceh Tahun 2017-2022.

#### **5.3 Rencana Tindak Lanjut**

- a. Diperlukan peningkatan kapasitas aparatur perencana untuk melaksanakan tugas perencanaan Pangan yang semakin kompleks. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan dan pelatihan formal, maupun informal,

bimbingan teknis serta seminar- seminar tentang perencanaan pembangunan Ketahanan Pangan.

- b. Mengintensifkan koordinasi dengan SKPA yang terkait dengan Pembangunan Ketahanan Pangan dalam rangka sinergitas program dan kegiatan sehingga akan berdaya guna dan berhasil guna;
- c. Menyusun dan menetapkan dokumen perencanaan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
- d. Menjadikan hasil evaluasi Program dan Kegiatan sebagai dasar perencanaan Ketahanan Pangan yang lebih baik dan tepat sasaran untuk tahun berikutnya.

**TABEL T-C 29**  
**REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DINAS PANGAN ACEH DAN**  
**PENCAPAIAN RENSTRA DINAS PANGAN s/d TAHUN 2029**  
**PROVINSI ACEH**

Nama SKPD : Dinas Pangan Aceh

Lembar : 1

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program  (outcomes)/ Kegiatan (output)	Volume	Target Kinerja Capaian Progra (Renstra SKPD) 2017-2022	Realisasi Target Kinetrja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
										Target Renja Tahun 2019	Realisasi Renja Tahun 2019	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian
1					2	3		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
1	02				URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR										
1	02	03			PANGAN										
1	02	03	18		Peningkatan Akses Pangan										
				002	Pengembangan Kawasan Kemandirian Pangan	jumlah kawasan mandiri pangan yang diberdayakan	kwsn	65	15	15	15	100,00	10	25	38,46
				003	Penyusunan Analisis Ketersediaan Pangan	Meningkatnya ketersediaan pangan pokok	Lap	6	2	2	2	100,00	2	4	66,67
				004	Pengelolaan Cadangan Pangan Daerah	jumlah cadangan pangan pemerintah dan masyarakat yang difasilitasi	ton	500	250	100	100	100,00	147	350	70,00
				005	Pemantauan dan Analisis Akses Harga Pangan	Jumlah Informasi pasokan, harga dan akses pangan strategis	bln	48	12	12	12	100,00	12	24	50,00
				006	Penguatan LDPM dan PUPM	Jumlah LDPM & PUPM yang diberdayakan	Gapoktan	114	32	32	32	100,00	22	54	47,37
				007	Pengembangan Potensi dan Sumber Daya Pangan	Jumlah kajian dan analisis potensi Sumberdaya Pangan	dok	8	1	1	1	100,00	2	3	37,50
				008	Pembangunan Lumbung Pangan dan Lantai Jemur	Jumlah lumbung pangan dan lantai jemur yang dibangun	lumbung	44	11	11	11	100,00	13	24	54,55
				009	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Jumlah kecamatan rawan pangan yang tertangani	kec	51	20	20	20	100,00	10	30	58,82
				010	Penanganan Rawan Pangan Transient	Jumlah KK rawan pangan transient yang tertangani	KK	2000	50	50	50	100,00	2100	2100	105,00
1	02	03	19		Peningkatan Kualitas Konsumsi dan Keamanan Pangan										
				001	Pengembangan Pemanfaatan Pekarangan dan Pengenalan Konsumsi Pangan B2SA	Jumlah KWT pekarangan yang fasilitasi	KWT	208	58	58	58	100,00	35	93	44,71
						Jlh pengembangan pilot model edukasi pemanfaatan pekarangan	unit	20	5	5	5	100,00	8	13	65,00
						jumlah promosi pangan lokal B2SA yang difasilitasi	kali	20	3	3	3	100,00	3	6	30,00
				002	Pengembangan Diversifikasi Pangan Masyarakat	Jlh KWT pengolahan pangan alternatif yang fasilitasi	KWT	52	9	9	9	100,00	4	13	25,00
						Jumlah usaha pangan lokal yang diberdayakan	unit	39	17	17	17	100,00	9	26	66,67
				003	Penyusunan Analisis Pola dan Kebutuhan konsumsi Pangan	Jumlah hasil analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan	Lap	13	3	3	3	100,00	4	7	53,85
				004	Pembinaan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah pelaku usaha pasar yang difasilitasi	pelaku usaha	188	25	25	25	100,00	25	50	26,60
						Jumlah pasar tradisional dan pasar ritel yang difasilitasi pengawasan keamanan pangan	jlh Pasar	83	5	5	5	100,00	23	28	33,73
				005	Kerjasama dan Informasi Keamanan Pangan Daerah	Jumlah Informasi dan Promosi Keamanan Pangan Daerah	Jlh	20	5	5	5	100,00	5	10	50,00
				006	Koordinasi Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan	jumlah kelembagaan keamanan pangan yang difasilitasi	jlh	15	0	0	0	0,00	5	5	0,00
				007	Pengembangan sertifikasi dan pengawasan Batas Maksimum Residu pada Produk PSAT	jlh sertifikat prima 3 yang dihasilkan	jlh sertifikat	120	10	30	10	33,33	30	40	33,33
						jlh nomor pendaftaran PSAT terhadap produk pangan segar hasil pertanian	No PSAT	220	40	40	40	100,00	50	90	40,91
						Jumlah produk PSAT yang diawasi	Jlh PSAT	140	30	30	30	100,00	30	60	42,86

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program  (outcomes)/ Kegiatan (output)	Volume	Target Kinerja Capaian Progra (Renstra SKPD) 2017-2022	Realisasi Target Kinetrja Hasil Program dan keluaran Kegiatan s/d tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
										Target Renja Tahun 2019	Realisasi Renja Tahun 2019	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2020)	Tingkat Capaian
1					2	3		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
				008	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Laboratorium Keamanan Pangan	jumlah hasil uji sampel pangan yang dihasilkan	jlh hasil uji	600	100	100	100	100,00	150	250	41,67
1	02	03	22		<b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>										
				020	Penyusunan Perencanaan Pembangunan Ketahanan Pangan	jumlah dokumen perencanaan ketahanan pangan	jlh dok	20	5	5	5	100,00	5	10	50,00
				021	Penyusunan Regulasi dan Pemantapan Kebijakan Dewan Ketahanan Pangan	jlh regulasi dan rekomendasi pemantapan ketahanan pangan	jlh reg, rekom	5	1	1	1	100,00	2	3	60,00
				022	Pengelolaan Data dan Informasi Pembangunan Pangan	tersedianya data dan informasi pembangunan pangan	lap	3	0	0	0	0,00	1	1	33,33
				023	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pangan	tersedianya hasil monitoring dan Evaluasi pembangunan Pangan	lap money	3	0	0	0	0,00	1	1	33,33

Banda Aceh, Agustus 2020  
KEPALA DINAS PANGAN ACEH

Cut Yusminar, A.Pi. M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP.19621010 198603 2 004

**Tabel T-C.30**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPA Dinas Pangan Aceh**

No	Indikator Kinerja	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPA				Realisasi	Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pesentase pencapaian Cadangan pangan	v		100	100	100	100	100	62	82	Untuk memastikan ketersediaan cadangan pangan di Aceh sesuai Permentan R.I No.11/Permentan/KN.130/4/2018
2	Persentase Penanganan Dearah rawan pangan	v		18,52	32,25	32,25	35,48	18,52	32,25	32,25	Koordinasi penanganan rawan pangan dalamr rangka mengurangi daerah rawan pangan
3	Stabilnya harga pangan strategis	v									Koefisien variasi harga pangan strategis
	- Koefesien Variasi (Beras, jagung, kedelai, gula pasir)	v		<5	<5	<5	<5	<5	<5	<5	
	- Koefesien Variasi (telur, daging, minyak goreng,)	v		<10	<10	<10	<10	<10	<10	<10	
	- Koefesien Variasi (cabe merah keriting, bawang merah)	v		<25	<25	<25	<25	<25	<25	<25	
4	Meningkatnya skor PPH Konsumsi Pangan	v		75,5	77,6	78,50	80,25	76,6	77,6	77,6	untuk mengetahui tingkat konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman sesuai dengan kaidah yang berlaku
5	Persentase pengawasan Sampel Pangan Segar yang aman dikonsumsi	v		95	96	96	97	99	100	100	sertifikasi produks pangan segar, pengawasan keamanan pangan dan pendaftaran produks PSAT
6	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh		v	80	80	90	100	70	60	90	penyusunan dokumen perencanaan berbasis evidence

**Banda Aceh,     Agustus 2020**  
**KEPALA DINAS PANGAN ACEH**

**Cut Yusminar, A.Pi. M.Si**  
**Pembina Utama Madya**  
**NIP.19621010 198603 2 004**

**TABEL T-C.31**  
**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPA TAHUN 2021**  
**PROVINSI ACEH**

Nama SKPA : Dinas Pangan Aceh

No	Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Keigatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>				39.711.833.268	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>				58.511.833.268	
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				16.359.233.268	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				16.359.233.268	
1	<b>Administrasi Keuangan</b>				12.188.172.109	<b>Administrasi Keuangan</b>				12.188.172.109	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Gaji ASN yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja yang dibayarkan	83 Orang 83 Orang 83 Orang 83 Orang	12.188.172.109	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Gaji ASN yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja yang dibayarkan	83 Orang 83 Orang 83 Orang 83 Orang	12.188.172.109	
2	<b>Administrasi Umum</b>				3.947.867.159	<b>Administrasi Umum</b>				3.947.867.159	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksanannya Proses Surat Menyurat	12 Bulan	13.200.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksanannya Proses Surat Menyurat	12 Bulan	13.200.000	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	455.232.516	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	455.232.516	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Dokumen Perizinan Kendaraan Dinas	60 Unit	51.114.591	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Dokumen Perizinan Kendaraan Dinas	60 Unit	51.114.591	
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksanannya Administrasi Keuangan rutin/proyek	1 Tahun	1.111.930.980	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksanannya Administrasi Keuangan rutin/proyek	1 Tahun	1.111.930.980	
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya bahan dan peralatan kebersihan kantor Tersedianya honorarium jasa kebersihan kantor	1 Tahun 11 Orang	161.520.000	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya bahan dan peralatan kebersihan kantor Tersedianya honorarium jasa kebersihan kantor	1 Tahun 11 Orang	161.520.000	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor untuk Administrasi Perkantoran	12 Bulan	146.907.205	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor untuk Administrasi Perkantoran	12 Bulan	146.907.205	

No	Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Keigatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Barang Cetak dan Keperluan Pengandaan Laporan	12 Bulan	54.193.701	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Barang Cetak dan Keperluan Pengandaan Laporan	12 Bulan	54.193.701	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Bahan Listrik Kantor	12 Bulan	20.771.740	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Bahan Listrik Kantor	12 Bulan	20.771.740	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Perlengkapan gedung kantor	1 Tahun	250.000.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Perlengkapan gedung kantor	1 Tahun	250.000.000	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Bahan Bacaan	12 Bulan	20.196.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya Bahan Bacaan	12 Bulan	20.196.000	
	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Kedinasan	1 Tahun	378.369.000	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Kedinasan	1 Tahun	378.369.000	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terpeliharanya sarana dan prasarana kerja kantor	1 Tahun	629.830.276	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terpeliharanya sarana dan prasarana kerja kantor	1 Tahun	629.830.276	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terawatnya fasilitas kendaraan dinas operasional	1 Tahun	603.925.205	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terawatnya fasilitas kendaraan dinas operasional	1 Tahun	603.925.205	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terpeliharanya peralatan kantor	1 Tahun	50.675.945	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terpeliharanya peralatan kantor	1 Tahun	50.675.945	
3	<b>Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				<b>223.194.000</b>	<b>Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				<b>223.194.000</b>	
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya pakaian dinas ASN, Tenaga Kontrak dan Satuan Pengamanan	139 Orang	93.194.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya pakaian dinas ASN, Tenaga Kontrak dan Satuan Pengamanan	139 Orang	93.194.000	
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Aparatur yang meningkat SDMnya	10 Orang	130.000.000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Aparatur yang meningkat SDMnya	10 Orang	130.000.000	

No	Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Keigatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
II	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN				10.606.280.000	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN				14.406.280.000	
1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada Berbagai Sektor Sesuai Kewenangan Daerah Provinsi				10.606.280.000	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada Berbagai Sektor Sesuai Kewenangan Daerah Provinsi				14.406.280.000	
	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Lumbung Pangan Yang Dibangun	19 unit	3.818.000.000	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Lumbung Pangan Yang Dibangun	19 unit	3.818.000.000	
	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Lantai Jemur Yang Dibangun	8 unit	635.000.000	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Lantai Jemur Yang Dibangun	8 unit	635.000.000	
	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Koorporasi Usahatani yang ditumbuhkan	17 Kawasan	4.487.280.000	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Koorporasi Usahatani yang ditumbuhkan Terbangunnya Gedung Toko Tani Indonesia Center Tersedianya Fasilitas CAS	17 Kawasan 1 Unit 1 Unit	8.287.280.000	Gedung yang digunakan selama ini masih berstatus sewa
	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Rekomendasi Penguatan Ketahanan dan Kemandirian Pangan yangg disusun	3 Laporan	621.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Rekomendasi Penguatan Ketahanan dan Kemandirian Pangan yangg disusun	3 Laporan	621.000.000	
	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Dokumen Perencanaan Ketahanan Pangan Jumlah Informasi Ketahanan Pangan Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pangan	4 Dokumen 1 Laporan 1 Laporan	1.045.000.000	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Dokumen Perencanaan Ketahanan Pangan Jumlah Informasi Ketahanan Pangan Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pangan	4 Dokumen 1 Laporan 1 Laporan	1.045.000.000	
III	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT				5.436.960.000	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT				20.436.960.000	
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan				1.625.880.000	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan				6.625.880.000	
	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersediaanya Informasi Harga Pangan dan NBM	1 Keg	100.000.000	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersediaanya Informasi Harga Pangan dan NBM	1 Keg	100.000.000	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pelaksanaan Bazar Pangan di Wilayah Rentan Akses Pangan Terlaksananya Bimtek Panel Harga Pangan	10 kali 1 Keg	260.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pelaksanaan Bazar Pangan di Wilayah Rentan Akses Pangan Terlaksananya Bimtek Panel Harga Pangan	10 kali 1 Keg	260.000.000	
	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Usaha Pangan Masyarakat/TTI untuk menjaga stabilitas harga pangan	5 Unit	1.265.880.000	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Usaha Pangan Masyarakat/TTI untuk menjaga stabilitas harga pangan	25 Unit	6.265.880.000	Kebutuhan yang direncanakan dalam Renstra



No	Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Keigatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi				1.395.000.000	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi				1.395.000.000	
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Penyusunan Pangan Lokal	1 Keg	70.000.000	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Penyusunan Pangan Lokal	1 Keg	70.000.000	
	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Cadangan Pangan Aceh	100 Ton	1.325.000.000	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Cadangan Pangan Aceh	100 Ton	1.325.000.000	
3	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat				70.000.000	Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat				70.000.000	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Koordinasi penentuan harga minimum pangan pokok lokal	1 Keg	70.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Koordinasi penentuan harga minimum pangan pokok lokal	1 Keg	70.000.000	
4	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi				2.346.080.000	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi				12.346.080.000	
	Promosi Pengenekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pilot Pengolahan Pangan Alternatif bersumberdaya Pangan Lokal Promosi melalui media masa produk olahan pangan alternatif binaan Dinas Pangan Aceh	10 Unit 3 Media	1.728.000.000	Promosi Pengenekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pilot Pengolahan Pangan Alternatif bersumberdaya Pangan Lokal Promosi melalui media masa produk olahan pangan alternatif binaan Dinas Pangan Aceh	10 Unit 3 Media	1.728.000.000	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pilot Edukasi Pangan Laporan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Lokasi Pemanfaatan Pekarangan Pangan	10 Unit 1 Laporan 100 Desa	468.080.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pilot Edukasi Pangan Laporan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Lokasi Pemanfaatan Pekarangan Pangan	10 Unit 1 Laporan 100 Desa	10.468.080.000	Pilot Edukasi Pangan : 250 Juta / Unit Pemanfaatan Pekarangan Pangan : 75 Juta / Desa
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Laporan Analisis PPH Konsumsi Aceh Laporan Database Konsumsi Pangan Laporan SIKUPANG Aceh 2020	1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan	150.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Laporan Analisis PPH Konsumsi Aceh Laporan Database Konsumsi Pangan Laporan SIKUPANG Aceh 2020	1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan	150.000.000	
IV	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN				3.600.000.000	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN				3.600.000.000	
1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi				500.000.000	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi				500.000.000	
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Laporan Analisis Data Kerentanan Pangan Laporan KAP-RT	1 Laporan 1 laporan	500.000.000	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Laporan Analisis Data Kerentanan Pangan Laporan KAP-RT	1 Laporan 1 laporan	500.000.000	
2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi				3.100.000.000	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi				3.100.000.000	

No	Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Keigatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Keluarga Rawan pangan Transient dan Kronis yang ditangani	2000 KK	3.100.000.000	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Keluarga Rawan pangan Transient dan Kronis yang ditangani	2000 KK	3.100.000.000	
<b>V</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>				<b>3.709.360.000</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>				<b>3.709.360.000</b>	
<b>1</b>	<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota</b>				<b>3.709.360.000</b>	<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota</b>				<b>3.709.360.000</b>	
	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah kelembagaan keamanan pangan yang difasilitasi	5 Lembaga	1.125.680.000	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah kelembagaan keamanan pangan yang difasilitasi	5 Lembaga	1.125.680.000	
	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumla Pelaku Usaha Yang dibekali	30 Pelaku Usaha	295.000.000	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumla Pelaku Usaha Yang dibekali	30 Pelaku Usaha	295.000.000	
	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Komoditi/Pelaku Usaha yang diregristrasi	50 Produk	125.000.000	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Komoditi/Pelaku Usaha yang diregristrasi	50 Produk	125.000.000	
	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Laporan Promosi dan Publikasi Profil Pelaku Usaha PSAT	30 Produk	125.000.000	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Laporan Promosi dan Publikasi Profil Pelaku Usaha PSAT	30 Produk	125.000.000	
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Alat Pengujian yang diadakan Laporan Pengujian Laboratorium keamanan Pangan Segar	1 Pkt 1 laporan	2.038.680.000	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Alat Pengujian yang diadakan Laporan Pengujian Laboratorium keamanan Pangan Segar	1 Pkt 1 laporan	2.038.680.000	

Banda Aceh, Agustus 2020  
KEPALA DINAS PANGAN ACEH

Cut Yusminar, A.Pi. M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP.19621010 198603 2 004

**TABEL T-C.32.**  
**USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN/MASYARAKAT TAHUN 2021**  
**PROVINSI ACEH**

Nama SKPA : Dinas Pangan Aceh

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
I	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>				
1	<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada Berbagai Sektor Sesuai Kewenangan Daerah Provinsi</b>				
	- Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	SBLM, ASEL, AGARA, ACUT	Jumlah Lumbung Pangan Yang Dibangun	14 Unit	
	- Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	AGARA	Jumlah Lantai Jemur Yang Dibangun	3 Unit	
	- Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	ABES, SINGKIL, ASEL, AGARA, ATENG, PIDIE	Jumlah Koorporasi Usahatani yang ditumbuhkan	12 Kawasan	
II	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>				
1	<b>Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi</b>				
	- Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	ACUT, AGARA, SML, ASEL	Jumlah Pilot Pengolahan Pangan Alternatif bersumberdaya Pangan Lokal	6 Unit	
III	<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>				
1	<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi</b>				
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada - Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	BENER, ATENG	Jumlah Keluarga Rawan pangan Transient dan Kronis yang ditangani	8 Desa	

Banda Aceh, Agustus 2020  
**KEPALA DINAS PANGAN ACEH**

Cut Yusminar, A.Pi. M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP.19621010 198603 2 004

**TABEL T-C.33**  
**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPA TAHUN 2021 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022**  
**PROVINSI ACEH**

Nama SKPA : Dinas Pangan Aceh

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Keluaran Sub Kegiatan		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur		Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Tolok Ukur	Target	
2						URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
2	09					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN							39.711.833.268			45.668.608.258
2	09	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH							16.359.233.268			18.813.118.258
2	09	01	1,02			Administrasi Keuangan							12.188.172.109			14.016.397.925
2	09	01	1,02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Jumlah Gaji ASN yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya yang dibayarkan Jumlah Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja yang dibayarkan	Terbayarkannya Gaji dan Tunjangan ASN	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	83 Orang	83 Orang	12.188.172.109	83 Orang		14.016.397.925
2	09	01	1,03		Administrasi Umum								3.947.867.159			4.540.047.233
2	09	01	1,03	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terlaksanannya Proses Surat Menyurat	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	1 Tahun	13.200.000	Terlaksanannya Proses Surat Menyurat	12 Bulan	15.180.000
2	09	01	1,03	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	1 Tahun	455.232.516	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	523.517.393
2	09	01	1,03	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Jumlah Dokumen Perizinan Kenderaan Dinas	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	60 Unit	1 Tahun	51.114.591	Jumlah Dokumen Perizinan Kenderaan Dinas	60 Unit	58.781.780
2	09	01	1,03	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terlaksanannya Administrasi Keuangan rutin/proyek	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Tahun	1 Tahun	1.111.930.980	Terlaksanannya Administrasi Keuangan rutin/proyek	1 Tahun	1.278.720.627
2	09	01	1,03	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya bahan dan peralatan kebersihan kantor Tersedianya honorarium jasa kebersihan kantor	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Tahun 11 Orang	1 Tahun	161.520.000	Tersedianya bahan dan peralatan kebersihan kantor Tersedianya honorarium jasa kebersihan kantor	1 Tahun 11 Orang	185.748.000
2	09	01	1,03	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor untuk Administrasi Perkantoran	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	1 Tahun	146.907.205	Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor untuk Administrasi Perkantoran	12 Bulan	168.943.286

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Keluaran Sub Kegiatan		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur		Program	Keluaran Sub Kegiatan	
2	09	01	1,03	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya Barang Cetakan dan Keperluan Pengandaan Laporan	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	1 Tahun	54.193.701	Tersedianya Barang Cetakan dan Keperluan Pengandaan Laporan	12 Bulan	62.322.756
2	09	01	1,03	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya Bahan Listrik Kantor	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	1 Tahun	20.771.740	Tersedianya Bahan Listrik Kantor	12 Bulan	23.887.501
2	09	01	1,03	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya Perlengkapan gedung kantor	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Tahun	1 Tahun	250.000.000	Tersedianya Perlengkapan gedung kantor	1 Tahun	287.500.000
2	09	01	1,03	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya Bahan Bacaan	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	1 Tahun	20.196.000	Tersedianya Bahan Bacaan	12 Bulan	23.225.400
2	09	01	1,03	18	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Kedinasan	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Tahun	1 Tahun	378.369.000	Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Kedinasan	1 Tahun	435.124.350
2	09	01	1,03	29	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terpeliharanya sarana dan prasarana kerja kantor	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Tahun	1 Tahun	629.830.276	Terpeliharanya sarana dan prasarana kerja kantor	1 Tahun	724.304.817
2	09	01	1,03	31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terawatnya fasilitas kendaraan dinas operasional	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Tahun	1 Tahun	603.925.205	Terawatnya fasilitas kendaraan dinas operasional	1 Tahun	694.513.986
2	09	01	1,03	35	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Terpeliharanya peralatan kantor	Tersedianya kebutuhan administrasi perkantoran pada Dinas Pangan Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	1 Tahun	1 Tahun	50.675.945	Terpeliharanya peralatan kantor	1 Tahun	58.277.337
2	09	01	1,04		Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur								223.194.000			256.673.100
2	09	01	1,04	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Tersedianya pakaian dinas ASN, Tenaga Kontrak dan Satuan Pengamanan	Meningkatnya kedisiplinan dan SDM aparatur	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	139 Orang	100 Persen	93.194.000	Tersedianya pakaian dinas ASN, Tenaga Kontrak dan Satuan Pengamanan	139 Orang	107.173.100
2	09	01	1,04	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu (Lakip, Renja, Lporan Keuangan, Laporan realisasi, DLL di bagi dengan Total Laporan Wajib)	Jumlah Aparatur yang meningkat SDMnya	Meningkatnya kedisiplinan dan SDM aparatur	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	10 Orang	100 Persen	130.000.000	Jumlah Aparatur yang meningkat SDMnya	10 Orang	149.500.000
2	09	02			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN								10.606.280.000			12.197.222.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Keluaran Sub Kegiatan		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur		Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Tolok Ukur	Target	
2	09	02	1,01		Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada Berbagai Sektor Sesuai Kewenangan Daerah Provinsi								10.606.280.000			12.197.222.000
2	09	02	1,01	01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh	Jumlah Lumbung Pangan Yang Dibangun	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan kemandirian pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	90 %	19 unit	90 persen	3.818.000.000	Jumlah Lumbung Pangan Yang Dibangun	19 unit	4.390.700.000
2	09	02	1,01	02	Penyediaan Infrastruktur Lantaijemur	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh	Jumlah Lantaijemur Yang Dibangun	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan kemandirian pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	90 %	8 unit	90 persen	635.000.000	Jumlah Lantaijemur Yang Dibangun	8 unit	730.250.000
2	09	02	1,01	03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh	Jumlah Koorporasi Usahatani yang ditumbuhkan	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan kemandirian pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	90 %	17 Kawasan	90 persen	4.487.280.000	Jumlah Koorporasi Usahatani yang ditumbuhkan	17 Kawasan	5.160.372.000
2	09	02	1,01	04	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh	Jumlah Rekomendasi Penguatan Ketahanan dan Kemandirian Pangan yangg disusun	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan kemandirian pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	90 %	3 Laporan	90 persen	621.000.000	Jumlah Rekomendasi Penguatan Ketahanan dan Kemandirian Pangan yangg disusun	3 Laporan	714.150.000
2	09	02	1,01	05	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Persentase konsistensi dokumen perencanaan dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi Aceh	Jumlah Dokumen Perencanaan Ketahanan Pangan Jumlah Informasi Ketahanan Pangan Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pangan	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan kemandirian pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	90 %	4 Dokumen 1 Laporan 1 Laporan	90 persen	1.045.000.000	Jumlah Dokumen Perencanaan Ketahanan Pangan Jumlah Informasi Ketahanan Pangan Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pangan	4 Dokumen 1 Laporan 1 Laporan	1.201.750.000
2	09	03			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT								5.436.960.000			6.252.504.000
2	09	03	1,01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan								1.625.880.000			1.869.762.000
2	09	03	1,01	01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Tersediaanya Informasi Harga Pangan dan NBM	Menurunnya persentase koefisien variasi harga pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	1 Keg	5 persen	100.000.000	Tersediaanya Informasi Harga Pangan dan NBM	1 Keg	115.000.000
2	09	03	1,01	04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Pelaksanaan Bazar Pangan di Wilayah Rentan Akses Pangan Terlaksananya Bimtek Panel Harga Pangan	Menurunnya persentase koefisien variasi harga pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	10 kali 1 Keg	5 persen	260.000.000	Jumlah Pelaksanaan Bazar Pangan di Wilayah Rentan Akses Pangan Terlaksananya Bimtek Panel Harga Pangan	10 kali 1 Keg	299.000.000
2	09	03	1,01	05	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Usaha Pangan Masyarakat/TTI untuk menjaga stabilitas harga pangan	Menurunnya persentase koefisien variasi harga pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	5 Unit	5 persen	1.265.880.000	Jumlah Usaha Pangan Masyarakat/TTI untuk menjaga stabilitas harga pangan	5 Unit	1.455.762.000
2	09	03	1,02		Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi								1.395.000.000			1.604.250.000
2	09	03	1,02	02	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Penyusunan Pangan Lokal	Tersedinya Cadangan Pangan Pemerintah Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	1 Keg	500 Ton	70.000.000	Jumlah Penyusunan Pangan Lokal	1 Keg	80.500.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Keluaran Sub Kegiatan		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur		Program	Keluaran Sub Kegiatan	
2	09	03	1,02	04	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Cadangan Pangan Aceh	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Aceh	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	100 Ton	500 Ton	1.325.000.000	Jumlah Cadangan Pangan Aceh	100 Ton	1.523.750.000
2	09	03	1,03		Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat								70.000.000			80.500.000
2	09	03	1,03	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Terlaksananya Koordinasi penentuan harga minimum pangan pokok lokal	Tersedianya Laporan Harga Pangan Lokal	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	1 Keg	1 Laporan	70.000.000	Terlaksananya Koordinasi penentuan harga minimum pangan pokok lokal	1 Keg	80.500.000
2	09	03	1,04		Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi								2.346.080.000			2.697.992.000
2	09	03	1,04	01	Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Pilot Pengolahan Pangan Alternatif bersumberdaya Pangan Lokal Promosi melalui media masa produk olahan pangan alternatif binaan Dinas Pangan Aceh	Terlaksananya Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan, Jumlah Pilot Edukasi Pangan dan Laporan Promosi P2KP	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	10 Unit 3 Media	100 Desa	1.728.000.000	Jumlah Pilot Pengolahan Pangan Alternatif bersumberdaya Pangan Lokal Promosi melalui media masa produk olahan pangan alternatif binaan Dinas Pangan Aceh	10 Unit 3 Media	1.987.200.000
2	09	03	1,04	02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Pilot Edukasi Pangan Laporan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Lokasi Pemanfaatan Pekarangan Pangan	Terlaksananya Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan, Jumlah Pilot Edukasi Pangan dan Laporan Promosi P2KP	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	10 Unit 1 Laporan 100 Desa	100 Desa	468.080.000	Jumlah Pilot Edukasi Pangan Laporan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Lokasi Pemanfaatan Pekarangan Pangan	10 Unit 1 Laporan 100 Desa	538.292.000
2	09	03	1,04	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Laporan Analisis PPH Konsumsi Aceh Laporan Database Konsumsi Pangan Laporan SIKUPANG Aceh 2020	Terlaksananya Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan, Jumlah Pilot Edukasi Pangan dan Laporan Promosi P2KP	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan	100 Desa	150.000.000	Laporan Analisis PPH Konsumsi Aceh Laporan Database Konsumsi Pangan Laporan SIKUPANG Aceh 2020	1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan	172.500.000
2	09	04			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN								3.600.000.000			4.140.000.000
2	09	04	1,01		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi								500.000.000			575.000.000
2	09	04	1,01	01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Terjaganya aksesibilitas dan harga pangan strategis (koefisien variasi harga beras)	Laporan Analisis Data Kerentanan Pangan Laporan KAP-RT	Tersusunnya Laporan Analisis FSVA dan NBM	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 5 %	1 Laporan 1 laporan	2 Laporan	500.000.000	Laporan Analisis Data Kerentanan Pangan Laporan KAP-RT	1 Laporan 1 laporan	575.000.000
2	09	04	1,02		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi								3.100.000.000			3.565.000.000
2	09	04	1,02	02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Terjaganya aksesibilitas dan harga pangan strategis (koefisien variasi harga beras)	Jumlah Keluarga Rawan pangan Transient dan Kronis yang ditangani	Tertanganinya Keluarga Rawan Pangan Transient dan Kronis	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 5 %	2000 KK	2000 KK	3.100.000.000	Jumlah Keluarga Rawan pangan Transient dan Kronis yang ditangani	2000 KK	3.565.000.000
2	09	05			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN								3.709.360.000			4.265.764.000
2	09	05	1,01		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota								3.709.360.000			4.265.764.000
2	09	05	1,01	01	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah kelembagaan keamanan pangan yang difasilitasi	Tersedianya Rekomendasi Keamanan Produk Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	5 Lembaga	2 Rekomendas i	1.125.680.000	Jumlah kelembagaan keamanan pangan yang difasilitasi	5 Lembaga	1.294.532.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Keluaran Sub Kegiatan		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur		Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Tolok Ukur	Target	
2	09	05	1,01	02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumla Pelaku Usaha Yang dibekali	Tersedinya Rekomendasi Keamanan Produk Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	30 Pelaku Usaha	2 Rekomendas i	295.000.000	Jumla Pelaku Usaha Yang dibekali	30 Pelaku Usaha	339.250.000
2	09	05	1,01	03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Komoditi/Pelaku Usaha yang diregistrasi	Tersedinya Rekomendasi Keamanan Produk Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	50 Produk	2 Rekomendas i	125.000.000	Jumlah Komoditi/Pelaku Usaha yang diregistrasi	50 Produk	143.750.000
2	09	05	1,01	04	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Laporan Promosi dan Publikasi Profil Pelaku Usaha PSAT	Tersedinya Rekomendasi Keamanan Produk Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	30 Produk	2 Rekomendas i	125.000.000	Laporan Promosi dan Publikasi Profil Pelaku Usaha PSAT	30 Produk	143.750.000
2	09	05	1,01	05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Menurunnya proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum (di bawah 1500 kkal/kapita/hari)	Jumlah Alat Pengujian yang diadakan Laporan Pengujian Laboratorium keamanan Pangan Segar	Tersedinya Rekomendasi Keamanan Produk Pangan	Semua Kabupaten/Kot a, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	< 11 %	1 Pkt 1 laporan	2 Rekomendas i	2.038.680.000	Jumlah Alat Pengujian yang diadakan Laporan Pengujian Laboratorium keamanan Pangan Segar	1 Pkt 1 laporan	2.344.482.000
TOTAL													39.711.833.268			45.668.608.258

Banda Aceh, Agustus 2020  
KEPALA DINAS PANGAN ACEH

Cut Yusminar, A.PI. M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP.19621010 198603 2 004